

Pembuatan Media Platform Digital dalam Pemberdayaan UMKM RINTISAN DESA 4.0 di Desa Batu Roto

Ishak Fadlurrohimi^{1*} Syahrion Marta Hila²

^{1,2}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Bengkulu, Bengkulu Indonesia

e-mail: Ishakfadlurrohimi@unib.ac.id^{1*}

Informasi Artikel

Article History:

Received : 11 September 2025
Revised : 1 Desember 2025
Accepted : 9 Januari 2026
Published : 21 April 2026

*Korespondensi:


Ishakfadlurrohimi@unib.ac.id

Keywords: Media Platform Digital;
Pemberdayaan UMKM; Rintisan Desa
4.0

Hak Cipta ©2026 pada Penulis.
Dipublikasikan oleh Universitas
Dinamika



Artikel ini *open access* di bawah lisensi
[CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

 10.37802/society.v7i1.1227

**Society : Jurnal Pengabdian dan
Pemberdayaan Masyarakat**

2745-4525 (*Online*)

2745-4568 (*Print*)

[https://e-](https://e-journals.dinamika.ac.id/index.php/society)

[journals.dinamika.ac.id/index.php/society](https://e-journals.dinamika.ac.id/index.php/society)

Abstract

Rintisan Desa 4.0: Pemberdayaan Kelompok UMKM untuk Masa Depan Berkelanjutan adalah inisiatif dari Onschool Indonesia Group yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di Desa Batu Roto, Kabupaten Bengkulu Utara. Proyek ini memanfaatkan teknologi digital sebagai pondasi untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Proyek digitalisasi UMKM di Desa Baturoto berlangsung selama 2,5 bulan. Kegiatan ini merupakan kerjasama dengan Telkom Indonesia dalam mendorong *sustainable development goals (SDG)*. Pembuatan Bahan melalui media/platform digital website umkmonschool.com sebagai *marketplace* yang nantinya menjadi wadah promosi produk UMKM lokal selain itu kegiatan pelatihan *Digital Marketing* dan Pembuatan NPWP oleh Onschool Indonesia, pelatihan legalitas usaha bersama Dinas Koperasi dan UKM Bengkulu Utara, dinilai dapat membantu kelompok UMKM dalam menjalankan komitmen pendampingan terkait kredit usaha rakyat (KUR) serta inklusi keuangan bagi UMKM di desa. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian menggunakan PRA (*Participatory Rural Appraisal*) melalui *diagram venn* dalam mengidentifikasi masalah dan potensi lokal serta (*Focus Group Discussion*) dilakukan semi terstruktur melalui *brainstroming* bersama 100 anggota kelompok umkm desa batu roto. Pemanfaatan bahan ajar mempercepat pencapaian target program dan memperkuat kapasitas UMKM dalam berinovasi. Melalui pengembangan aplikasi berbasis SDGs, kelompok mitra mampu memberikan kontribusi solutif terhadap permasalahan masyarakat secara digital. Tujuan utama program *innovillage* Desa Rintisan 4.0 di antaranya pertama, peningkatan 30% distribusi hasil pertanian desa melalui jalur pemasaran digital, kedua, Peningkatan keterampilan teknis dan manajerial 50% di kalangan petani dan UMKM. Ketiga, Pertumbuhan Investasi Mikro sebesar 25% untuk usaha desa dalam satu tahun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Rintisan Desa 4.0: Pemberdayaan Kelompok UMKM untuk Masa Depan Berkelanjutan merupakan inisiatif Onschool Indonesia Group yang bertujuan meningkatkan kapasitas pelaku UMKM perempuan di Desa Batu Roto, Bengkulu Utara. Berlangsung selama 2,5 bulan (29 Desember 2024 – 28 Februari 2025) melalui kolaborasi dengan Telkom Indonesia, proyek ini memanfaatkan teknologi digital untuk membangun ekosistem ekonomi inklusif yang selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Melalui integrasi kolaborasi internal dan dukungan strategis eksternal, program ini berkomitmen menciptakan nilai bersama (shared value) bagi kemajuan ekonomi desa secara berkelanjutan. (Hilmah Zuryani et al., 2025; Rakhmawati et al., 2025). Pendekatan ini dibangun berdasarkan konsep 3H (Hustler, Hacker, dan Hipster) untuk memastikan setiap aspek, mulai dari pengelolaan bisnis dan pengembangan teknis hingga unsur kreativitas, ditangani secara profesional oleh anggota tim sesuai keahlian masing-masing. (Maharani & Yoviani, 2024; Nasrulloh, 2022). Pelaksanaan Kegiatan diinisiasi Melalui Proposal kegiatan yang diajukan dalam Program My Innovillage 2024 berhasil meraih Penghargaan Juara 2 Nasional Kategori Inovasi untuk menciptakan nilai bersama dengan tema penurunan UMKM dan Pemberdayaan Perempuan mewakili Universitas Bengkulu.

Hal penting dalam keberhasilan dalam menyelaraskan program kegiatan di perlukan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan aspek pengetahuan dan aspek teknis berjalan sesuai out put kegiatan (Lidia & Suharyanti, 2023; Maszudi, 2023). Salah satunya membuat bahan ajar melalui media/ platform untuk digunakan kelompok UMKM. Selain itu memberikan penguatan pemahaman terhadap kelompok secara legal/ memiliki kelengkapan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pada kegiatan pengabdian ini dibantu oleh Onschool.id sebagai pelaksana kegiatan sosialisasi meliputi pemberian materi dan alat pembelajaran berupa materi pembelajaran. Proyek digitalisasi UMKM di Desa Baturoto berlangsung selama 2,5 bulan dan terdiri dari empat tahap. Minggu pertama dan kedua diisi dengan persiapan, sosialisasi, dan rekrutmen peserta. Pada minggu ketiga hingga kelima, pelatihan intensif dimulai, di mana peserta belajar menggunakan platform digital untuk pemasaran dan investasi mikro berbasis blockchain (Bahtera et al., 2025; Rachmawati et al., 2024). Selama minggu keenam hingga kedelapan, peserta menerapkan teknologi melalui simulasi dan pemasaran produk. Terakhir, minggu kesembilan dan kesepuluh difokuskan pada evaluasi, mengukur dampak keterampilan digital dan akses pasar bagi UMKM desa.

Kegiatan diawali dengan pelatihan pembuatan konten kreatif dan pemasaran digital untuk membekali pelaku UMKM dalam mempromosikan produk secara efektif di berbagai platform digital. Peserta dilatih memanfaatkan tren pasar, teknik fotografi produk, strategi storytelling, serta optimalisasi algoritma media sosial guna menjangkau pasar yang lebih luas. Pelatihan ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing digital peserta agar mampu berkompetisi di era modern. (Rakhmawati et al., 2025). Bekerja sama dengan Bank Bengkulu, pelatihan ini memberikan edukasi mengenai keuangan inklusif dan akuntansi sederhana guna membantu peserta mengelola arus kas serta pencatatan pembukuan usaha secara efektif. Selain memperkuat manajemen internal, kegiatan ini juga membuka akses bagi pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal dan fasilitas perbankan untuk mendukung pengembangan skala bisnis mereka. (Khaerul et al., 2023). Dengan literasi keuangan yang lebih baik, UMKM diharapkan dapat mengoptimalkan keuntungan mereka sekaligus meminimalkan risiko keuangan. (Putri et al., 2023).

Inovasi teknologi berfokus pada pengembangan marketplace berbasis website yang mengintegrasikan fitur ChatGPT, blockchain, dan influencer marketing untuk meningkatkan efektivitas pemasaran. Fitur-fitur ini hadir untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mempromosikan produk, menjamin keamanan transaksi, serta mengoptimalkan dukungan promosi melalui kolaborasi dengan pemengaruh yang relevan. (Bahtera et al., 2025; Rachmawati et al., 2024). Teknologi dirancang untuk mentransformasi Desa Batu Roto menjadi desa digital pertama di Bengkulu yang mampu bersaing secara global melalui produk lokal berkualitas. Sebagai tahap akhir, kegiatan ini ditutup dengan proses evaluasi dan monitoring guna memastikan efektivitas implementasi pelatihan serta pemanfaatan teknologi yang telah diberikan. (Ustadus Sholihin & Imam Mukhlis, 2023).

Melalui kolaborasi strategis dengan pemerintah daerah, DPRD, dan Bupati Bengkulu Utara, program ini berupaya menjamin kesinambungan dukungan bagi pelaku UMKM pascapelaksanaan proyek. Dengan langkah tersebut, Onschool Indonesia Group optimis bahwa Rintisan Desa 4.0 akan menjadi model pemberdayaan berbasis teknologi yang sukses dan siap direplikasi di berbagai desa lain di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan selama kegiatan pengabdian adalah melalui pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) melalui *diagram venn* untuk mengidentifikasi masalah dan potensi lokal selain itu *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan menggunakan instrument semi terstruktur bersama 100 ibu-ibu Anggota Kelompok UMKM di Desa Batu Roto Bengkulu Utara melalui *brainstroming* untuk membangun strategi pemberdayaan kelompok UMKM. Kegiatan pendampingan langsung juga dilakukan terhadap anggota kelompok UMKM berupa sosialisasi, penyuluhan, pembuatan bahan ajar melalui media/platform digital yang dapat dipraktikkan langsung di Desa Batu Roto Bengkulu Utara.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bersamaan dengan program peningkatan pemahaman pelaku UMKM di Desa Batu Roto mengenai pemanfaatan platform digital yang difasilitasi oleh Onschool.id. Inisiatif ini dirancang untuk mengatasi berbagai kendala operasional, menjamin keberlanjutan usaha, serta membangun sinergi sosial dan ekonomi yang kokoh di tingkat desa. (Trimulato et al., 2021) Kolaborasi antara Telkom, pemerintah, dan mitra strategis lainnya berhasil membangun ekosistem yang saling mendukung untuk menciptakan nilai ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan komunitas secara menyeluruh.

1. Progres Implementasi Kegiatan Pertama (5-29 Desember 2024)

Laporan progres awal proyek "Rintisan Desa 4.0" mencakup serangkaian langkah strategis, mulai dari koordinasi internal tim untuk pembagian tugas berbasis keahlian hingga validasi rencana pelaksanaan oleh dosen pendamping. Sinergi awal juga telah dibangun bersama Kepala Desa Batu Roto guna mengamankan dukungan lokal bagi keberhasilan program. Saat ini, tim sedang memfokuskan upaya pada desain awal inovasi utama proyek serta penjajakan kerja sama dengan pemangku kepentingan potensial, seperti Bank Bengkulu dan pemerintah daerah, untuk menjamin keberlanjutan program yang efektif dan tepat sasaran.

a. Koordinasi dan Komunikasi

Tahap awal dimulai dengan diskusi internal untuk menyelaraskan visi, tujuan, dan pembagian tugas berdasarkan kompetensi setiap anggota tim. Tim juga melakukan konsultasi dengan dosen pendamping untuk validasi rencana serta berkoordinasi dengan Kepala Desa Batu Roto guna memperkenalkan program dan mengamankan dukungan lokal. Langkah-langkah ini menjadi landasan krusial dalam membangun kepercayaan dan menyamakan persepsi antarpihak demi kelancaran implementasi proyek (Nasrulloh, 2022). Seperti ditunjukkan pada gambar 1 persiapan tim pelaksana kegiatan dan koordinasi dengan pemerintah desa batu roto.



Gambar 1. Persiapan Tim Pelaksana Kegiatan dan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan dengan Pemerintah Desa Batu Roto
(Sumber : Kegiatan Pengabdian 2025)

Koordinasi dengan dosen pendamping dilakukan untuk memastikan proyek "Rintisan Desa 4.0" berjalan sesuai standar akademik dan tujuan program. Dalam pertemuan tersebut, tim mempresentasikan konsep, tahapan implementasi, serta inovasi teknologi yang akan diterapkan, termasuk pengembangan marketplace berbasis blockchain dan pelatihan digital bagi pelaku UMKM. (Feranika, 2022). Dosen pendamping memberikan arahan strategis mengenai pelaksanaan program, mitigasi risiko, serta solusi untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat desa. Selain itu, masukan terkait metode evaluasi dan monitoring diberikan guna memastikan keberhasilan proyek terukur secara akurat, sehingga tim dapat melangkah dengan perencanaan yang lebih matang. Koordinasi dengan Kepala Desa Batu Roto dilakukan untuk mengamankan dukungan dan keterlibatan lokal dalam proyek "Rintisan Desa 4.0". Melalui pertemuan ini, tim memaparkan tujuan program, manfaat nyata bagi UMKM desa, serta tahapan kegiatan inti seperti pelatihan digital, pengembangan *marketplace*, dan pelibatan pemangku kepentingan strategis. (Zulkarnain, 2024). Kepala Desa menyambut program ini dengan antusias dan berkomitmen penuh untuk mendukung penyediaan data pelaku UMKM, fasilitas kegiatan, serta sosialisasi kepada masyarakat. Dukungan ini menjadi landasan kuat dalam menjamin kelancaran implementasi dan keberlanjutan program di Desa Batu Roto. Selanjutnya, tim melakukan pemetaan tugas berdasarkan kompetensi anggota untuk memastikan kontribusi yang optimal. Tim dibagi ke dalam tiga bidang utama: koordinasi eksternal yang mengelola komunikasi dengan pemangku kepentingan; pengelolaan teknis yang berfokus pada pengembangan inovasi aplikasi marketplace; serta pelaksanaan lapangan yang bertanggung jawab atas logistik, pelatihan, dan monitoring. Pembagian tugas ini dirancang agar proyek berjalan secara efisien dan terorganisir.

b. Pembuatan Bahan/Media Platform

Progres awal pembuatan website "Rintisan Desa 4.0" telah memasuki tahap desain konsep dan pengembangan fitur utama untuk mendukung pemberdayaan UMKM Desa Batu Roto. Marketplace ini dirancang inovatif dengan mengintegrasikan ChatGPT sebagai panduan bisnis, blockchain untuk keamanan transaksi, serta fitur promosi melalui kolaborasi influencer. Sejalan dengan itu, tim juga telah merampungkan penyusunan bahan ajar berupa modul praktis mengenai pemasaran digital, pembuatan konten kreatif, dan panduan akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku UMKM. (Rakhmawati et al., 2025). Survei awal telah dilakukan untuk mengidentifikasi kelompok sasaran yang terdiri dari ibu-ibu pelaku UMKM di bidang pengolahan hasil pertanian, kerajinan tangan, dan makanan tradisional. Data hasil survei ini menjadi dasar dalam merancang program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal, sehingga implementasi program dapat memberikan dampak yang optimal bagi masyarakat (Hilmah

Zuryani et al., 2025). Seperti ditunjukkan gambar 2 dialog bersama stake holder dan pembagian tugas.



Gambar 2. Dialog Bersama Stake Holder dan Pembagian Tugas
(Sumber : Kegiatan Pengabdian 2025)

Proyek "Rintisan Desa 4.0" melibatkan berbagai pihak yang berperan penting dalam mendukung pelaksanaan dan keberhasilannya. Tim inti terdiri dari tiga anggota Onschool Indonesia Group yang memiliki tanggung jawab di bidang koordinasi eksternal, teknologi, dan pelaksanaan lapangan. Selain itu, dosen pendamping turut terlibat sebagai pembimbing dan pengarah dalam menyusun strategi serta evaluasi kegiatan. Kepala Desa Batu Roto dan perangkat desa berperan sebagai fasilitator lokal yang membantu sosialisasi dan mobilisasi masyarakat. Kelompok ibu-ibu UMKM menjadi sasaran utama yang akan mengikuti pelatihan dan memanfaatkan teknologi yang dikembangkan. *Stakeholder* lain, seperti Bank Bengkulu, DPRD Bengkulu Utara, dan Bupati Bengkulu Utara, memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan khusus dan advokasi program. Tim teknologi juga berkolaborasi dengan mitra pengembang aplikasi untuk memastikan fitur *marketplace* dapat berfungsi optimal. Dukungan lintas sektor ini menjadi kunci dalam menciptakan sinergi yang kuat untuk keberhasilan proyek (Nasrulloh, 2022).

Hasil dari tahap awal proyek "Rintisan Desa 4.0" menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam persiapan implementasi. Koordinasi internal tim telah berhasil membagi tugas dengan jelas dan efektif, sementara koordinasi dengan dosen pendamping telah menghasilkan arahan strategis yang mendalam untuk pelaksanaan program. Koordinasi dengan Kepala Desa Batu Roto juga berjalan lancar, dengan komitmen penuh dari pemerintah desa untuk mendukung kegiatan ini. Survei yang dilakukan terhadap kelompok masyarakat menunjukkan bahwa ibu-ibu UMKM di Desa Batu Roto sangat antusias dan siap mengikuti pelatihan yang akan diberikan. Selain itu, tahap awal desain website marketplace dan bahan ajar telah selesai disusun, dengan rencana pengembangan lebih lanjut yang akan segera dimulai. Secara keseluruhan, tahap awal telah menciptakan dasar yang kuat untuk melanjutkan program dengan lebih terstruktur dan terfokus.

2. Progres Implementasi Kegiatan Kedua (30 Desember 2024-30 Januari 2025)

Program ini diawali dengan peluncuran resmi yang dihadiri perangkat desa, dilanjutkan pelatihan legalitas usaha (NIB, Halal, PIRT) bersama Dinas Koperasi dan UKM Bengkulu Utara. Tim juga telah melakukan audiensi dengan Bank Bengkulu guna memperkuat akses permodalan bagi UMKM. Saat ini, pengembangan situs *umkmonschool.com* telah mencapai 80% dan ditargetkan beroperasi penuh pada Februari. Untuk menjaga keselarasan program, rapat koordinasi rutin dilakukan bersama warga, perangkat desa, serta dosen pendamping, termasuk optimalisasi desain promosi menggunakan Canva. Secara keseluruhan, progres periode ini berjalan sesuai rencana dalam memperkuat fondasi digitalisasi dan pemberdayaan UMKM di Desa Batu Roto.

a. Pelatihan sekaligus peluncuran program Rintisan Desa 4.0

Peluncuran resmi dan pelatihan perdana "Rintisan Desa 4.0" di Desa Batu Roto dihadiri oleh perangkat desa serta ibu-ibu pelaku UMKM. Acara dibuka dengan dukungan penuh Kepala Desa terhadap digitalisasi, diikuti pemaparan visi program serta pengenalan marketplace umkmnschool.com. Sesi pelatihan pertama difokuskan pada pengenalan dasar digitalisasi untuk membangun ruang pameran produk virtual, sehingga jangkauan informasi dan pemasaran produk UMKM binaan dapat meluas melalui teknologi informasi. (Sari et al., 2021). Materi yang disampaikan mencakup pentingnya transformasi digital, manfaat pemasaran online, dan pengelolaan usaha berbasis teknologi (Debby et al., 2024). Peserta juga diajarkan cara membuat akun media sosial usaha dan bagaimana memanfaatkannya untuk memperluas jangkauan pasar. Pelatihan ini menggunakan pendekatan interaktif, di mana peserta diajak untuk langsung mencoba membuat akun media sosial dengan bimbingan tim.

b. Audiensi Bersama Dinas Koperasi dan UKM Bengkulu Utara

Audiensi strategis dengan Dinas Koperasi dan UKM Bengkulu Utara dilakukan untuk menyelaraskan program "Rintisan Desa 4.0" dengan kebijakan pemerintah daerah. Tim memaparkan solusi atas kendala UMKM lokal seperti legalitas, akses pasar, dan literasi keuangan melalui pengembangan marketplace umkmnschool.com. Kolaborasi ini mencakup pelatihan pengurusan NIB, sertifikasi Halal, dan PIRT, serta pendampingan akses bantuan pemerintah. Selain itu, peserta dibekali teknik manajemen keuangan melalui pemisahan rekening pribadi dan usaha untuk mengukur modal serta omzet secara akurat. (Aliffianti Safiria Ayu Ditta & Dea Candrani, 2023). Dinas Koperasi dan UKM merespons positif program ini dengan berkomitmen menjadi mitra aktif dalam memfasilitasi pelatihan legalitas usaha (NIB, sertifikasi Halal, dan PIRT) serta membuka akses ke jejaring pemangku kepentingan yang relevan. Kolaborasi strategis ini juga mencakup peluang integrasi dengan program subsidi pemerintah daerah dan pelibatan dinas dalam proses monitoring serta evaluasi guna menjamin keberlanjutan pemberdayaan UMKM di Desa Batu Roto secara jangka panjang.

c. Audiensi Bersama PT Bank Bengkulu Cabang Arga Makmur

Audiensi dengan Bank Bengkulu Cabang Arga Makmur dilakukan untuk membuka akses permodalan yang fleksibel bagi pelaku UMKM dalam program "Rintisan Desa 4.0". Tim memaparkan tantangan yang dihadapi UMKM lokal, khususnya kebutuhan akan kemudahan akses kredit usaha mikro dan pendampingan pengelolaan keuangan bagi usaha yang masih berada pada tahap awal pengembangan. (Rakhmawati et al., 2025). Bank Bengkulu menyambut baik inisiatif ini dengan memaparkan berbagai produk keuangan strategis, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), tabungan UMKM, dan layanan perbankan digital. Pihak bank menekankan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi utama bagi pelaku UMKM dalam mengelola permodalan secara efektif. Audiensi ini menghasilkan kesepakatan kolaborasi yang mencakup pelatihan literasi keuangan, pengenalan produk perbankan yang relevan, serta pendampingan teknis dalam pengajuan kredit usaha. (Hamidaturrahim et al., 2023).

Hasil audiensi ini menyepakati komitmen pelatihan literasi keuangan khusus mengenai pengelolaan permodalan, serta kemudahan akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM yang telah memiliki legalitas usaha seperti NIB. Bank Bengkulu juga mendukung digitalisasi melalui pengintegrasian layanan pembayaran digital pada marketplace umkmnschool.com guna memperkuat ekosistem ekonomi digital. Selain itu, pihak bank akan memberikan pendampingan administratif dalam proses pengajuan kredit agar syarat dan prosedurnya lebih mudah dipahami oleh para pelaku UMKM.

d. Pelatihan Bersama Dinas Koperasi dan UKM Bengkulu Utara

Pelatihan kedua program "Rintisan Desa 4.0" dilaksanakan bersama Dinas Koperasi dan UKM Bengkulu Utara dengan fokus pada pengurusan NIB, sertifikasi Halal, dan izin PIRT. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan legalitas usaha pelaku UMKM di Desa Batu Roto agar produk mereka lebih kompetitif, memiliki nilai tambah, dan jangkauan pasar yang lebih luas. Melalui sesi edukasi mengenai urgensi legalitas untuk akses permodalan dan kepercayaan konsumen, para peserta dibimbing langsung dalam mempraktikkan pembuatan NIB melalui sistem Online Single Submission (OSS) (Zainul, 2025).

Pelatihan ini diselenggarakan secara interaktif melalui panduan teknis dan simulasi pengisian formulir, sehingga sebagian besar peserta berhasil menuntaskan pembuatan NIB di tempat serta mendapatkan jalur konsultasi legalitas usaha (Halal dan PIRT) dengan instansi terkait. Sejalan dengan itu, pengembangan platform *umkmnschool.com* telah mencapai 80% dengan keberhasilan implementasi fitur marketplace, direktori pelaku usaha, dan sistem pembayaran daring yang responsif. Saat ini, tim sedang merampungkan pengujian fitur unggulan, termasuk integrasi ChatGPT untuk rekomendasi produk dan modul edukasi, dengan target operasional penuh pada Februari mendatang.

e. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu tim merepresentasikan capaian kegiatan pelatihan, progres pengembangan *website* *umkmnschool.com*, serta rencana kegiatan ke depan. Evaluasi kegiatan terhadap kemajuan yang telah dicapai, namun terdapat beberapa masukan penting untuk meningkatkan efektivitas program. Salah satu poin evaluasi yaitu pentingnya mengutamakan kualitas hasil pelatihan (*out put*) (Nasrulloh, 2022). Terutama dalam pembuatan NIB, sertifikasi halal, dan PIRT, agar pelaku UMKM benar-benar mampu menyelesaikan proses tersebut dengan baik. Legalitas usaha melalui NIB dapat membantu aksesibilitas pelaku umkm dalam pengembangan usaha dan legalitas secara administratif (Hamidaturrahim et al., 2023). Untuk menjamin keberlanjutan, tim memprioritaskan penyelesaian uji coba sistem dan panduan praktis bagi UMKM. Fokus utama tetap pada kualitas pelatihan dan penguatan kemitraan dengan pemangku kepentingan untuk mendukung ekosistem pemberdayaan yang berkelanjutan.

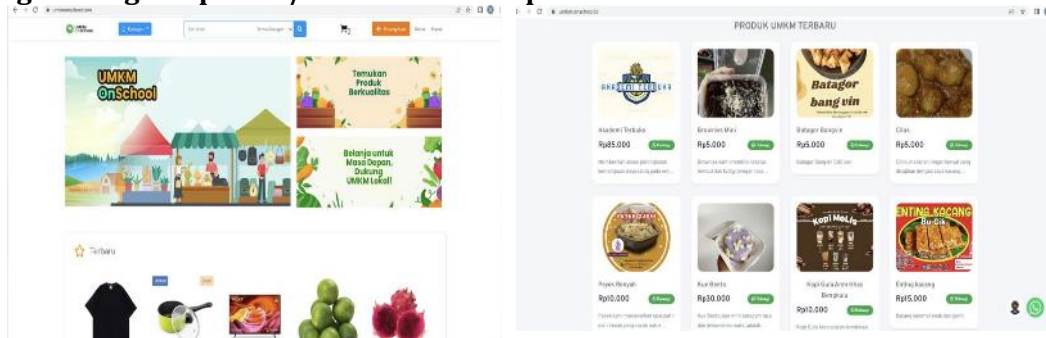
f. Pembuatan Bahan Ajar/ Media Platform Digital

Pembuatan bahan ajar dalam program "Rintisan Desa 4.0" diawali dengan perencanaan dan identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal terhadap ibu-ibu pelaku UMKM di Desa Batu Roto. Langkah ini bertujuan untuk memetakan tingkat pemahaman mereka mengenai digitalisasi bisnis, legalitas usaha, serta strategi pemasaran efektif guna memastikan materi pelatihan yang disusun tepat sasaran. (Rakhmawati et al., 2025). Program ini menggunakan kurikulum berbasis modul visual dan video tutorial untuk membekali peserta dengan keterampilan legalitas usaha, manajemen keuangan, serta strategi promosi digital melalui praktik langsung pada sistem OSS dan media sosial. (Ustadus Sholihin & Imam Mukhlis, 2023) Penyusunan bahan ajar ini dilakukan secara bertahap dengan penyempurnaan berdasarkan masukan dosen pendamping dan pemangku kepentingan terkait hingga mencapai tahap finalisasi. Modul-modul tersebut dirancang fleksibel agar dapat digunakan dalam sesi tatap muka maupun diakses secara mandiri melalui *website* *umkmnschool.com*, sehingga peserta dapat terus belajar di luar waktu pelatihan.

3. Progres Implementasi Kegiatan Ketiga (31 Januari – 28 Februari 2025)

Pada kegiatan ini berfokus pada Proses Pembuatan Website dan Materi yang akan dimanfaatkan oleh kelompok UMKM di Desa Batu Roto.

a. Pengembangan Aplikasi/ Website Marketplace



Gambar 3. Tampilan dan Produk UMKM di Website umkm.onschool.id
(Sumber : Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2025)

Pembuatan *website* umkm.onschool.com yang di tunjukkan pada gambar 3 sebagai platform digital untuk memasarkan produk UMKM telah mencapai 100% penyelesaian, adapun tampilannya dapat dilihat. Fitur unggulan yang dikembangkan meliputi integrasi *ChatGPT*, sistem pembayaran *online*, dan penerapan teknologi *blockchain* untuk keamanan transaksi. Selain itu kami juga menyediakan *data back up marketplace* yang dapat diakses di umkm.onschool.id.

b. Pembuatan Materi Pelatihan

Materi pelatihan disusun dalam bentuk modul yang mudah dipahami, meliputi digital marketing, pembuatan NPWP/NIB, legalitas usaha (sertifikasi halal, PIRT), dan literasi keuangan. Adapun salah satu contoh materi yang diajarkan yakni tentang pembuatan NPWP. Selain itu Penggunaan alat desain seperti Canva untuk menghasilkan materi visual yang menarik dan mendidik. Hal ini terlihat dari gambar 4 pelatihan digital marketing dan pembuatan NPWP oleh onschool Indonesia.



Gambar 4. Pelatihan Digital Marketing dan Pembuatan NPWP oleh Onschool Indonesia
(Sumber : Kegiatan Pengabdian 2025)

c. Peluncuran dan Pelaksanaan Kegiatan Rintisan Desa 4.0

Acara peluncuran program yang dihadiri oleh Kepala Desa dan pejabat terkait menjadi momentum awal pelaksanaan, dengan pelatihan interaktif yang memungkinkan peserta langsung mempraktikkan pembuatan akun media sosial dan pendaftaran usaha.

Ditunjukkan gambar 5 peluncuran program dan pelaksanaan kegiatan rintisan desa 4.0 Desa Batu Roto.



Gambar 5. Peluncuran Program dan Pelaksanaan Kegiatan Rintisan Desa 4.0 Desa Batu Roto

(Sumber : Kegiatan Pengabdian Masyarakat 2025)

Sesi pelatihan legalitas usaha yang berhasil memfasilitasi pembuatan NIB, NPWP, serta pengenalan prosedur sertifikasi halal dan PIRT disampaikan Dinas Koperasi & UKM serta Bank Bengkulu untuk membuka akses permodalan dan pendampingan keuangan bagi kelompok UMKM. Selanjutnya dilakukan Penyerahan Website umkmnschool.com diserahkan kepada pihak desa sebagai platform resmi digitalisasi UMKM.

4. Dampak Kegiatan

a. Dampak Sosial

Proyek "Rintisan Desa 4.0: Pemberdayaan Kelompok UMKM untuk Masa Depan Berkelanjutan" telah membawa dampak sosial yang nyata dan menyeluruh, dengan penerapan inovasi yang merambah ke berbagai lapisan masyarakat (Lidia & Suharyanti, 2023). Berikut penjelasan detail mengenai dampak sosial yang dirasakan pada gambar 6 dampak kegiatan pemberdayaan UMKM :



Gambar 6. Dampak Kegiatan Pemberdayaan UMKM
(Sumber : Kumparan dan RRI Bengkulu (rilis 29 Januari dan 09 September 2025))

Transformasi nyata dalam program ini tercermin dari kisah inspiratif para ibu pelaku UMKM, seperti Ibu Siti Rohmah, yang berhasil meningkatkan pesanan usahanya secara drastis melalui penerapan strategi pemasaran digital dan pemenuhan legalitas usaha pasca pelatihan. Keberhasilan individu tersebut diperkuat oleh sinergi strategis dengan mitra seperti Dinas Koperasi & UKM serta Bank Bengkulu yang memberikan pendampingan langsung dalam pengurusan NIB, NPWP, hingga akses kredit perbankan, sehingga secara kolektif meningkatkan profesionalisme dan kepercayaan diri pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka (daftar mitra selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 Program Rintisan Desa 4.0).

Tabel 1. Mitra Kerja Program Rintisan Desa 4.0

No	Nama Instansi	Bentuk Kerja sama
1.	DPRD Provinsi Bengkulu	Dukungan Regulasi dan kebijakan
2.	Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bengkulu Utara	Dukungan fasilitas pelatihan
3.	Program studi kesejahteraan sosial universitas Bengkulu	Penelitian keberlanjutan
4.	PT Bank Bengkulu Cabang Argamakmur	Dukungan akses permodalan
5.	Persatuan Keluarga Daerah Pariaman Kabupaten Bengkulu Utara	Akses pasar di Bengkulu Utara
6.	Ikatan Mahasiswa Pariaman Provinsi Bengkulu	Tim promotor sekaligus marketing serta sosialisator
7.	HP3KI Provinsi Bengkulu	Fasilitas Pelatihan dan pendampingan
8.	Pedoman Bengkulu dan Kabar Astacita	Media online mitra publikasi

Sumber : Laporan Myinnovillage 2024

Program pemberdayaan ini memberikan dampak nyata bagi 100 pelaku UMKM perempuan melalui pelatihan intensif yang menghasilkan kepemilikan 60 NPWP, 85 NIB, serta 10 sertifikasi Halal guna memperkuat legalitas dan daya saing produk. Didukung oleh kolaborasi strategis dengan 8 mitra Pentahelix dan pemanfaatan platform *umkmonschool.com* oleh 100 pengguna, inisiatif ini berhasil membentuk satu Kelompok Usaha Bersama serta memicu kenaikan omzet sebesar 30–50% berkat kemudahan akses modal dan layanan perbankan. Secara keseluruhan, integrasi antara penguatan aspek hukum, literasi finansial, dan infrastruktur digital ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara signifikan, tetapi juga berhasil mentransformasi pola pikir masyarakat dari metode tradisional menuju kemandirian ekonomi digital yang berkelanjutan. Selain itu Program pemberdayaan masyarakat lokal ini berhasil meningkatkan kualitas hidup melalui pelatihan keterampilan praktis seperti pemasaran digital, manajemen keuangan, dan legalitas usaha yang secara langsung mendorong produktivitas serta pembukaan lapangan kerja baru bagi tenaga kerja setempat. Keberadaan kelompok usaha bersama dan platform promosi digital tidak hanya efektif menekan angka pengangguran, tetapi juga memicu kenaikan omzet dan akses modal yang berdampak signifikan pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Lebih dari sekadar pencapaian finansial, inisiatif ini mampu mengubah paradigma masyarakat dari kerja individual menjadi kolaborasi berbasis komunitas, sehingga memperkuat solidaritas dan rasa memiliki yang menjadi fondasi bagi kemajuan lingkungan secara menyeluruh.

b. Dampak Terhadap Bisnis

Kegiatan "Rintisan Desa 4.0" menciptakan nilai ekonomi signifikan bagi Telkom dengan meningkatkan penetrasi layanan digital di pedesaan, yang dibuktikan melalui akuisisi 100 pengguna aktif dan proyeksi kenaikan penggunaan data hingga 30% (Hilmah Zuryani et al., 2025). Khususnya bagi Telkom. Berikut adalah penjabaran dampak proyek terhadap aspek bisnis secara konkrit. Melalui inovasi paket *bundling* premium yang mengintegrasikan teknologi *blockchain* dan ChatGPT, Telkom berpotensi meningkatkan

Average Revenue Per User (ARPU) sekaligus memperkuat portofolio produk yang kompetitif di segmen pasar baru. Kemitraan strategis dengan delapan pemangku kepentingan *pentahelix* (Nasrulloh, 2022), tidak hanya memfasilitasi ekspansi pasar nasional, tetapi juga membangun ekosistem *Creating Shared Value* (CSV) yang menyinergikan pertumbuhan pendapatan perusahaan dengan peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat Desa Batu Roto secara berkelanjutan

KESIMPULAN

Pemanfaatan platform *umkmonschool.com* sebagai marketplace lokal yang dipadukan dengan rangkaian pelatihan digital marketing, pengurusan NPWP, serta legalitas usaha bersama Dinas Koperasi dan UKM Bengkulu Utara, merupakan langkah strategis untuk mendorong inklusi keuangan dan komitmen pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di desa. Melalui bahan ajar digital yang komprehensif, program ini tidak hanya memperjelas implementasi model bisnis yang efisien bagi pelaku UMKM, tetapi juga mendorong terciptanya solusi digital yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Program *Innovillage* Desa Rintisan 4.0 ini secara khusus menargetkan peningkatan 30% distribusi hasil pertanian melalui jalur digital, penguatan 50% keterampilan teknis-manajerial, serta pertumbuhan investasi mikro sebesar 25% dalam satu tahun. Dengan capaian tersebut, inisiatif ini diharapkan mampu menjadi role model bagi transformasi desa-desa lainnya di wilayah Bengkulu Utara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak *onschool.id* dan Telkom Indonesia yang memberikan kesempatan kolaborasi pada kegiatan *My Innovillage 2024*. Selain itu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu yang memberikan peluang dalam menjalankan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffianti Safiria Ayu Ditta, & Dea Candrani, A. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 36–46. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.366>
- Bahtera, N. T., Salam, Moh. D., & Prasetyo, S. (2025). PEMBERDAYAAN UMKM SIDOARJO: PROMOSI DIGITAL DENGAN CANVA, CAPCUT, DAN STRATEGI BRANDING. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2719–2727. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2530>
- Debby, T., Iskandarsyah, T., Tjandraningsih, I., Rismawati, Assaf, R. A., & Wicaksono, I. B. A. (2024). Pendampingan UMKM di Kota Bandung pada Aspek Pemasaran, Operasional, dan Keuangan. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 112–123. <https://doi.org/10.37802/society.v4i2.451>
- Feranika, A. (2022). PELATIHAN DIGITAL MARKETING DAN PENGENALAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN PADA KELOMPOK UMKM SAHABAT MAHNIES DAN KELOMPOK WIRUSAHA PEMULA (KWP) DI KOTA JAMBI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 1(1). <https://doi.org/10.33998/jpmu.2022.1.1.40>
- Hamidaturrahim, R., Wilodati, & Wulandari, P. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Pendampingan Legalitas Usaha Di Desa Cikahuripan, Lembang. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 64–70. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.371>
- Hilmah Zuryani, Mafruhah, I., & Sarjiyanto. (2025). SURVEI MINAT ADOPSI PRAKTIK UMKM HIJAU DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE RURAL TOURISM DEVELOPMENT DI DUSUN PAYAKAN KABUPATEN MAGELANG (Studi Kasus Kelompok Tani Ngudi

- Rejeki). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 66–80. <https://doi.org/10.53429/jdes.v12i1.1189>
- Khaerul, K. R., Pujianto, A., & Burhanudin, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kualitas UMKM Desa Penusupan Melalui Program KKN Kelompok 66 Kegiatan Pelatihan Digitalisasi UMKM. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 81–85. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i2.3259>
- Lidia, E., & Suharyanti, S. (2023). Dukungan dan Inovasi Era Digital sebagai Pemberdayaan Ekosistem UMKM (Strategi Positioning Rumah BUMN BRI dalam Sektor UMKM). *ARUNIKA: Bunga Rampai Ilmu Komunikasi*, 13–17. <https://doi.org/10.36782/aronika.v1i01.356>
- Maharani, S., & Yoviani, T. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Digital Marketing dan Strategi Permodalan. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 184–190. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i2.15305>
- Maszudi, E. (2023). STRATEGI DIGITAL MARKETING UNTUK PEMBERDAYAAN UMKM DI INDONESIA. *Prima Ekonomika*, 14(1), 74. <https://doi.org/10.37330/prima.v14i1.155>
- Nasrulloh, N. (2022). Implementasi Etika Bisnis Islam dan Transformasi Digital UMKM Madura dalam Mendukung Ketercapaian Sustainable Development Goals. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(1), 63–75. <https://doi.org/10.30736/jesa.v7i1.183>
- Putri, S., Sudiarti, S., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Pemberdayaan UMKM Melalui Filantropi Zakat Dalam Mewujudkan SDGs (Sustainable Development Goals). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3058–3069. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3757>
- Rachmawati, E. P., Cholil, S. R., & Rifa'i, A. (2024). STRATEGI PROMOSI PRODUK UMKM DI APLIKASI TOKOPEDIA UNTUK MENJANGKAU TARGET PASAR YANG LEBIH LUAS DI KELOMPOK UMKM KECAMATAN SEMARANG SELATAN. *Jurnal Pengabdian DIMASTIK*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.26623/dimastik.v2i1.8520>
- Rakhmawati, D., Nugroho, S., & Eriawaty, E. (2025). Sustainable Development Goals: Literasi Digitalisasi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 25(1), 244. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v25i1.5872>
- Sari, R., Ariefiara, D., & Masriyah. (2021). Pemberdayaan UKM yang Tergabung dalam Wanita Pengusaha Muslimah Indonesia (WPMI) Melalui Pembentukan Koperasi dan Pengembangan Website. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.37802/society.v1i2.126>
- Trimulato, T., Syamsu, N., & Octaviany, M. (2021). Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Pembiayaan Produktif UMKM di Bank Syariah. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 10(1), 19–38. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v10i1.269>
- Ustadus Sholihin, & Imam Mukhlis. (2023). Penggunaan Media Sosial dan Market Place Untuk Mengembangkan Pemasaran UMKM. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 204–218. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i4.2266>
- Zainul, Z. R. (2025). Pelatihan Pelayanan Prima Wirausaha dan Pemasaran Digital: Kelompok UMKM Kecamatan Medan Labuhan. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5258080>
- Zulkarnain, R. (2024). Pentingnya Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(02). <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i02.2938>